

ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEPUASA KERJA PT. KALTIM PRIMA COAL SAMARINDA

Mukhrin, LCA.Robin Jonatan, Adi Suroso

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
E-mail: Mukhrin@untag-smd.ac.id

ABSTRACT

Analysis of Occupational Safety and Health Program on Job Satisfaction PT. Kaltim Prima Coal. This study aims to determine the Occupational Safety and Health Program on Job Satisfaction PT. Kaltim Prima Coal, and to know the company's policies in improving Occupational Health and Safety Program Employees.

The population is all employees working on the production of coal transportation amounted to 442 people. The research sample, taken as many as 82 employees were determined by random sampling technique (random sample). The research data were obtained and analyzed descriptively.

This study concluded that the Occupational Safety and Health Program (K3) are implemented on the company includes Guidance Safety and Employee Health Development. Based on the analysis of data and discussion that has been done, it can be concluded that the program Occupational Health and Safety (K3) significant effect on employee job satisfaction. The keijakan that apply to the management company in an effort to improve the Occupational Health and Safety (K3) PT. Kaltim Prima Coal is to implement the program Occupational Health and Safety (K3), which includes the maintenance of the work environment, the provision of facilities / equipment occupational safety and health, as well as the fostering of human resources or the personnel employed at the company.

Keywords: *K3, Job Satisfaction.*

I. PENDAHULUAN

Pekerjaan yang dilaksanakan pada PT. Kaltim Prima Coal cukup berbahaya, agar mengecilnya kemungkinan terjadinya kecelakaan tersebut dibentuklah *Enviromental Health & Safety* (EHS) di lingkungan PT. Kaltim Prima Coal, yang mana berarti *Enviromental Health & Safety* (EHS) adalah orang-orang/team yang diberi tugas oleh perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta merekomendasikan prioritas. Adapun tugas-tugas dari *Enviromental Health & Safety* (EHS) adalah sebagai berikut : mengembangkan program-program penanggulangan kecelakaan kebakaran dan pencemaran lingkungan hidup secara efektif, mencegah kecelakaan dan

penyakit akibat kerja serta memelihara kondisi kerja yang selamat dan sehat serta dan cara kerja yang aman, memelihara tata rumah tangga yang baik, sebab tata rumah tangga (*house keeping*) yang baik adalah indikasi dari departemen yang efisien, mendorong agar karyawan mau memberikan sumbang saran tentang EHS dan sumbang saran tersebut hendaknya diperhatikan dengan seksama, menegakkan peraturan EHS perusahaan dengan tegas dan melaporkan kecelakaan, pemakaian obat-obatan dari kotak P3K dan memeriksa kecelakaan baik berat, sedang dan ringan, menemukan penyebabnya untuk mencegah kecelakaan serupa dimasa mendatang (tidak terulang lagi).

Tabel 1 Data kecelakaan PT. Kaltim Prima Coal Departemen Coal Mining

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja Pabrik	Klasifikasi Kecelakaan			QTY Celaka	Persentase (%)
		R	B	M.D		
2010	389	34	14	-	48	12,33
2011	389	55	6	-	61	15,68
2012	405	60	18	-	78	19,25
2013	440	66	16	-	82	18,63
2014	442	88	11	-	99	22,50

Sumber : PT.Kaltim Prima Coal,2015

Keterangan :

R : Ringan

B : Berat

MD : Meninggal Dunia

Dari tabel atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tersebut terjadi kecelakaan kerja yang meningkat pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana dilihat dari total jumlah kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu 5 tahun yakni 303 orang, tampak ada peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 dengan jumlah karyawan pabrik sebanyak 389 orang maka kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 48 orang dengan rincian 34 orang kecelakaan ringan dan 14 orang diklasifikasikan kecelakaan berat. Dan persentase kecelakaan yang terjadi sebesar 11,33% dan dari tahun ke tahun jumlah kecelakaan kerja mengalami peningkatan sampai tahun 2014 dengan jumlah karyawan sebanyak 442 orang dan karyawan yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 99 orang dengan kategori 88 orang kecelakaan ringan dan 11 orang kecelakaan berat.

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Kaltim Prima Coal menunjukkan klasifikasi kecelakaan yang terdiri dari ringan dan berat, sedangkan karyawan yang menyebabkan meninggal dunia tidak ada.

II. DASAR TEORI

Husein Umar (2005:3) berpendapat bahwa: Manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Hariato (2000:39) juga mendefinisikan tentang keselamatan kerja. Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, karena tidak yang menginginkan terjadinya kecelakaan di dunia ini

Hariato (2000:245) menyebutkan bahwa “kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cidera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya.

Pengertian kepuasan kerja menurut T.Hani Handoko (2000:76) adalah sebagai berikut : kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

III. METODE PENELITIAN

Alat Analisis Data

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

Di mana:

Y = Variabel Kepuasan Kerja

β_0 = Konstanta, nilai Y pada saat semua variabel X bernilai

X1 = Variabel Pembinaan Keselamatan Kerja
 X2 = Variabel Pembinaan Kesehatan Kerja
 C = Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0. Untuk tujuan perhitungan, ϵ diasumsikan 0.

$$= (k-1) : (n-k)$$

$$= (3-1) : (82-3)$$

$$= 2 : 79$$

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

a. Uji F (Uji Serentak/Simultan)

Uji-F atau Anova digunakan untuk menguji apakah dimensi keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT. Kaltim Prima Coal. Sebelum melakukan pengujian, perlu dirumuskan formulasi hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja pada PT. Kaltim Prima Coal.

Hi : Ada pengaruh signifikan antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja pada PT. Kaltim Prima Coal.

Ho dapat diterima apabila F-hitung kecil atau sama dengan F-tabel dan Hi diterima apabila F-hitung lebih besar daripada F-tabel. Melalui bantuan program

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F-hitung yaitu sebesar 142.095 sedangkan F-tabel pada tingkat keyakinan (α) 5% dengan derajat bebas pembilang

Dari F-tabel dilihat hasilnya adalah 3,11 hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai α sebesar 5 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel keselamatan kerja (X₁) dan kesehatan kerja (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT. Kaltim Prima Coal.

b. Uji t-test

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan uji t adalah Ho dapat diterima jika t-hitung lebih kecil atau sama dengan t-tabel dan Hi diterima apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Berdasarkan tabel distribusi t-student dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$= \alpha/2 : n-2$$

$$= 0,05/2 : 82-2$$

$$= 0,025 : 80$$

Dan pada t-tabel hasilnya adalah : 1,99. Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.634	1.038		2.538	.013
Keselamatan	.337	.122	.348	2.755	.007
Kesehatan	.522	.118	.557	4.414	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

1). Keselamatan kerja (X₁)

Ho : Variabel keselamatan kerja (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Hi : Variabel keselamatan kerja (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Pada variabel keselamatan kerja (X_1), nilai t-hitung yaitu 2,755 dengan taraf signifikansi 0,07 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5%. Nilai ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 1,99. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Hi diterima sehingga variabel keselamatan kerja (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y).

2.) Kesehatan kerja (X_2)

Ho : Variabel Kesehatan Kerja (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Hi : Variabel Kesehatan kerja (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Pada variabel kesehatan kerja (X_2), nilai t-hitung yaitu 4,414 dengan taraf signifikansi 0,00 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5%. Nilai ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 1,99. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Hi diterima sehingga variabel kesehatan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan (Y).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien korelasi disimbolkan dengan R yang merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi berganda, disimbolkan R^2 merupakan ukuran kesesuaian garis linear berganda terhadap suatu data. Nilai R atau R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.782	.777		.97996

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) mempunyai hubungan dengan variabel

terikat, yaitu kepuasan kerja karyawan (Y) hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar .885.

Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar .782. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut memberikan sumbangan terhadap kepuasan kerja sebesar $= .782 \times 100\% = 78.2\%$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kepuasan kerja PT. Kaltim prima Coal, karena nilai koefisien regresinya positif, dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 2.634 + 0,337 X_1 + 0,522X_2 + e$
2. Hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan kepuasan Kerja adalah kuat positif, yang ditunjukkan oleh nilai $r = 0,885$ atau 88,5%. Sedangkan variasi perubahan kepuasan kerja yang dijelaskan oleh variasi keselamatan dan kesehatan kerja juga cukup besar, yaitu ditunjukkan oleh nilai $r^2 = 0,782$ atau 78.2 %.
3. Hipotesis pertama yaitu Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kaltim Prima Coal
4. Hipotesis kedua yaitu Program Keselamatan Berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kaltim Prima Coal
5. Hipotesis ketiga yaitu Program Kesehatan Kerja (K3) Berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kaltim Prima Coal

Saran

1. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan disarankan untuk terus melakukan perbaikan dan berinovasi dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan kepuasan karyawan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, agar dapat ditambahkan pula variabel baru untuk lebih melengkapi hasil dari penelitian ini dan lebih mengeksplorasi fenomena yang ada, hal ini dirasakan oleh penulis dimana

pada saat wawancara konfirmasi hasil penelitian, penulis merasakan bahwa efek gunung es terjadi dalam penelitian ini. Sehingga penelitian lebih lanjut akan sangat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Umar Husein, (2005 : 3), Riset Sumber Daya Manusia, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Harianto Fraid, (2000 : 39), *Manajemen Unsur Manusia dan Kecelakaan Kerja*, Penerbit Yayasan Kerja.
- Harianto Fraid, (2000 : 245), *Manajemen Unsur Manusia dan Kecelakaan Kerja*, Penerbit Yayasan Kerja.